



## **Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak, Moral, dan Etika dalam Kehidupan Modern: Studi Literatur**

### ***The Role of Islamic Religious Education in the Formation of Morals, Values, and Ethics in Modern Life: A Literature Review***

**Nurul Qadrina<sup>1</sup>, Lerin Erzian<sup>2</sup>, Elga Riani Pratiwi<sup>3</sup>, Muhammad Rifai Harahap<sup>4</sup>**

Universitas Negeri Medan

Email: [nurulqdrnaa@gmail.com](mailto:nurulqdrnaa@gmail.com), [lerinerzian289@gmail.com](mailto:lerinerzian289@gmail.com), [elgariani189@gmail.com](mailto:elgariani189@gmail.com),  
[muhammadrifaiharahap@unimed.ac.id](mailto:muhammadrifaiharahap@unimed.ac.id)

---

#### Article Info

##### Article history:

Received : 29-03-2026

Revised : 31-03-2026

Accepted : 02-04-2026

Published : 04-04-2026

#### Abstract

*Morals, ethics, and character (akhlaq) are fundamental concepts that play an important role in shaping human behavior, especially from an Islamic perspective. This study aims to analyze the relationship and role of Islamic religious education in shaping individual morals, ethics, and character through a literature study approach. The method used is qualitative research with data collection techniques through literature review from relevant journals and books. The results show that akhlaq holds the highest position in Islam because it is derived from divine revelation, while morals and ethics are more influenced by culture and human reasoning. Islamic religious education plays a strategic role in instilling values such as honesty, responsibility, discipline, and tolerance through modeling, habituation, and internalization. Therefore, the application of these values in daily life can shape individuals with noble character and create a harmonious society.*

**Keywords: Akhlaq, Morals, Ethics, Islamic Education**

---

#### Abstrak

Akhlaq, moral, dan etika merupakan tiga konsep fundamental yang berperan penting dalam membentuk perilaku manusia, khususnya dalam perspektif Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan serta peran pendidikan agama Islam dalam membentuk akhlak, moral, dan etika individu melalui pendekatan studi literatur. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka dari berbagai jurnal dan buku yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akhlak memiliki kedudukan paling utama dalam Islam karena bersumber dari wahyu, sedangkan moral dan etika lebih dipengaruhi oleh budaya dan pemikiran manusia. Pendidikan agama Islam berperan strategis dalam menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan toleransi melalui proses keteladanan, pembiasaan, dan internalisasi. Dengan demikian, penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mampu membentuk individu yang berkarakter mulia serta menciptakan masyarakat yang harmonis.

**Kata Kunci: Akhlak, Moral, Etika, Pendidikan Agama Islam**

#### PENDAHULUAN

Akhlaq, moral, dan etika merupakan tiga konsep fundamental yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, khususnya dalam membentuk perilaku individu dalam kehidupan sosial. Dalam perspektif Islam, ketiga konsep ini memiliki hubungan yang erat, namun memiliki perbedaan mendasar terutama dari segi sumber dan sifatnya. Akhlak dalam Islam bersumber dari wahyu, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, sehingga bersifat absolut dan universal, sedangkan moral dan etika lebih dipengaruhi oleh budaya, norma sosial, serta pemikiran manusia yang bersifat relatif.



Dalam kehidupan modern yang semakin kompleks, keberadaan nilai-nilai akhlak, moral, dan etika menjadi sangat penting. Hal ini dikarenakan perkembangan globalisasi dan teknologi telah membawa perubahan besar dalam pola hidup masyarakat. Di satu sisi, kemajuan ini memberikan kemudahan, namun di sisi lain juga menimbulkan berbagai permasalahan seperti krisis moral, lunturnya nilai-nilai sosial, serta meningkatnya perilaku menyimpang di kalangan masyarakat.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa manusia tidak hanya membutuhkan kecerdasan intelektual, tetapi juga membutuhkan pembinaan karakter yang kuat melalui nilai-nilai akhlak, moral, dan etika. Dalam hal ini, akhlak memiliki peran yang sangat penting karena menjadi penentu baik buruknya perilaku seseorang. Bahkan dalam Islam, akhlak menjadi indikator kesempurnaan iman dan menjadi tujuan utama diutusny Nabi Muhammad SAW.

Selain itu, dalam kajian hadis disebutkan bahwa manusia yang memiliki akhlak yang baik akan mencapai derajat yang tinggi, sedangkan manusia yang tidak mampu menjaga akhlaknya dapat terjerumus pada perilaku yang menyimpang. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak tidak hanya berkaitan dengan hubungan antar manusia, tetapi juga berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah SWT.

Dalam konteks pendidikan, pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, moral, dan etika. Pendidikan agama Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan kepribadian individu. Melalui pendidikan agama Islam, nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, keadilan, serta sikap saling menghormati dapat ditanamkan sejak dini.

Lebih lanjut, pendidikan agama Islam berperan dalam membentuk manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional dan spiritual. Hal ini penting karena tantangan kehidupan modern tidak hanya membutuhkan kemampuan berpikir, tetapi juga kemampuan dalam mengendalikan diri dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai moral dan etika.

Berdasarkan berbagai kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa akhlak, moral, dan etika memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, serta pendidikan agama Islam memiliki kontribusi besar dalam membentuk ketiga aspek tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak, moral, dan etika melalui pendekatan studi literatur berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji secara mendalam konsep-konsep teoritis mengenai akhlak, moral, dan etika berdasarkan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu dengan mengidentifikasi sumber literatur yang relevan, kemudian dilanjutkan dengan membaca dan mencatat informasi penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data yang telah diperoleh dikelompokkan berdasarkan tema penelitian untuk memudahkan proses analisis. Setelah



itu, dilakukan analisis dan interpretasi data guna memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak, moral, dan etika.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengkaji isi dari berbagai literatur untuk menemukan konsep, pola, serta hubungan antara akhlak, moral, dan etika dalam pendidikan Islam.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Akhlak, Moral, dan Etika dalam Perspektif Islam**

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai literatur, akhlak, moral, dan etika merupakan tiga konsep yang memiliki keterkaitan erat dalam mengatur perilaku manusia. Namun, ketiganya memiliki perbedaan mendasar terutama dalam hal sumber dan karakteristiknya. Akhlak dalam Islam dipahami sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan secara spontan tanpa melalui proses berpikir yang panjang. Akhlak tidak hanya berkaitan dengan tindakan lahiriah, tetapi juga mencakup aspek batiniah seperti niat, kesadaran, dan keikhlasan.

Sementara itu, moral merupakan nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat yang digunakan sebagai pedoman dalam menentukan baik dan buruk suatu perbuatan. Moral sangat dipengaruhi oleh norma sosial, budaya, serta kebiasaan yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Oleh karena itu, moral bersifat relatif dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman.

Adapun etika merupakan cabang ilmu filsafat yang membahas tentang nilai-nilai baik dan buruk berdasarkan pertimbangan rasional manusia. Etika lebih bersifat teoritis dan menjadi dasar dalam menilai tindakan manusia secara logis.<sup>3</sup> Dalam perspektif Islam, akhlak memiliki kedudukan yang lebih tinggi dibandingkan moral dan etika, karena akhlak bersumber dari wahyu yang bersifat absolut dan universal. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak menjadi landasan utama dalam mengatur perilaku manusia, sedangkan moral dan etika berfungsi sebagai pelengkap dalam kehidupan sosial.

### **Kedudukan dan Urgensi Akhlak dalam Kehidupan Manusia**

Akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena menjadi penentu kualitas kepribadian seseorang. Dalam Islam, akhlak tidak hanya dipandang sebagai perilaku sosial, tetapi juga sebagai manifestasi dari keimanan seseorang. Semakin baik akhlak seseorang, maka semakin baik pula kualitas imannya.

Dalam kajian hadis, dijelaskan bahwa manusia yang memiliki akhlak yang baik akan mencapai derajat yang tinggi, bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang hanya memiliki keunggulan dalam aspek ibadah ritual. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam.

Selain itu, akhlak juga berperan dalam membentuk kehidupan sosial yang harmonis. Individu yang memiliki akhlak yang baik akan mampu menjaga hubungan yang baik dengan sesama manusia, menghormati perbedaan, serta menjaga nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong dalam masyarakat.

Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, akhlak juga menjadi faktor penting dalam menciptakan stabilitas sosial. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan



toleransi merupakan nilai-nilai yang sangat dibutuhkan dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera.

### **Hubungan Akhlak, Moral, dan Etika dalam Pembentukan Karakter**

Akhlak, moral, dan etika memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam membentuk karakter manusia. Ketiga konsep ini tidak dapat dipisahkan karena masing-masing memiliki peran dalam membentuk perilaku individu.

Akhlak menjadi dasar utama karena bersumber dari ajaran Islam yang bersifat absolut. Moral berfungsi sebagai standar sosial yang mengatur perilaku manusia dalam masyarakat, sedangkan etika memberikan landasan rasional dalam menilai suatu tindakan

Hubungan ketiganya dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari, di mana seseorang yang memiliki akhlak yang baik akan cenderung bertindak sesuai dengan norma moral dan prinsip etika. Sebaliknya, tanpa adanya akhlak yang kuat, moral dan etika tidak akan memiliki kekuatan yang cukup untuk membentuk perilaku manusia secara konsisten.

### **Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak, Moral, dan Etika**

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak, moral, dan etika individu. Hal ini karena pendidikan agama Islam tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku individu.

Dalam praktiknya, pendidikan agama Islam berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai akhlak yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Nilai-nilai tersebut meliputi kejujuran, keadilan, tanggung jawab, disiplin, serta sikap saling menghormati.

Penanaman nilai-nilai tersebut dilakukan melalui beberapa pendekatan, antara lain keteladanan (*uswah hasanah*), pembiasaan (*habituation*), serta internalisasi nilai dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses tersebut, pendidikan agama Islam mampu membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia.

Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Harahap et al. (2022) yang menyatakan bahwa penerapan akhlak terpuji di lingkungan sekolah dapat dilakukan melalui pembiasaan perilaku positif seperti sikap disiplin, sopan santun, tanggung jawab, serta hubungan yang baik antara guru dan siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif dan didukung oleh keteladanan guru menjadi faktor penting dalam membentuk karakter peserta didik. Dengan demikian, pendidikan agama Islam tidak hanya berperan secara teoritis, tetapi juga secara praktis dalam membentuk akhlak peserta didik melalui kegiatan sehari-hari di sekolah.

### **Implementasi Nilai Akhlak, Moral, dan Etika dalam Kehidupan Sehari-hari**

Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai akhlak, moral, dan etika dalam kehidupan sehari-hari sangat penting dalam membentuk kehidupan masyarakat yang harmonis. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, serta sikap saling menghormati harus diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan.

Dalam kehidupan sosial, penerapan nilai-nilai tersebut dapat dilihat dalam sikap saling membantu, menjaga hubungan baik antar individu, serta menghormati perbedaan pendapat. Hal ini



menunjukkan bahwa akhlak tidak hanya bersifat individu, tetapi juga memiliki dimensi sosial yang sangat kuat.

Namun, dalam kehidupan modern, penerapan nilai-nilai tersebut menghadapi berbagai tantangan, seperti pengaruh teknologi, media sosial, serta perubahan budaya. Tanpa adanya landasan akhlak yang kuat, individu akan mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif yang dapat merusak moral dan etika.

Penerapan nilai-nilai tersebut juga dapat dilihat dalam lingkungan pendidikan formal, seperti yang dikemukakan oleh Harahap et al. (2022), bahwa pembentukan akhlak terpuji di sekolah dilakukan melalui pembiasaan sikap positif dan keteladanan guru, sehingga peserta didik mampu menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### **Relevansi Pendidikan Akhlak dalam Menghadapi Krisis Moral Modern**

Krisis moral yang terjadi dalam masyarakat saat ini menunjukkan lemahnya penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai permasalahan seperti korupsi, kekerasan, serta penyimpangan sosial merupakan dampak dari kurangnya pembinaan akhlak.

Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting sebagai solusi dalam mengatasi krisis moral tersebut. Dengan menanamkan nilai-nilai akhlak yang bersumber dari wahyu, diharapkan individu memiliki landasan moral yang kuat dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan modern.

### **KESIMPULAN**

Akhlak, moral, dan etika merupakan tiga unsur penting yang saling berkaitan dalam membentuk perilaku manusia, di mana akhlak menjadi landasan utama karena bersumber dari ajaran agama, sedangkan moral dan etika berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan sosial dan pertimbangan rasional dalam bertindak. Dalam kehidupan modern yang penuh tantangan, keberadaan ketiga aspek ini menjadi sangat penting karena mampu membentuk karakter individu agar tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif. Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek pengetahuan, tetapi juga pembiasaan dan keteladanan sehingga nilai-nilai tersebut dapat tertanam dalam diri individu. Dengan demikian, pembentukan akhlak, moral, dan etika merupakan proses berkelanjutan yang bertujuan menghasilkan manusia yang berintegritas, bertanggung jawab, serta mampu menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis dan beradab.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhmad, A., Arrafi, M. A., Aditya, M. A., Fahlifi, M. S., Rohman, R. F., & Ramadhani, Z. R. (2023). Etika, Moral, dan Akhlak. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(2), 538-549.
- Akifah, N., & Adami, F. F. (2025). Akhlak, Moral, dan Etika Perspektif Islam. *At-Tazakki*, 9(1), 27-40.
- Amalia, R., Firza, N., Firnanda, N. R. A., Humaidy, R. A., & Ghozali, I. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak, Moral, dan Etika dalam Kehidupan Sehari-hari. *JURSIH*, 3 (1), 308-317.



- 
- Harahap, M. R., Lubis, S. M., & Baharuddin, I. (2022). Penerapan Akhlak Terpuji Di Lingkungan Sekolah. In *Forum Paedagogik* (Vol. 13, No. 1, pp. 117-29).
- Kholish, M. J. (2021). Etika dan moral dalam pandangan hadis Nabi SAW. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 83–96.
- Mutmainah, D. C., & Fauziah, R. A. (2024). Menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islami melalui pendidikan agama Islam. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(2), 328-336.
- Siregar, H. L., Nurmayani, Islami, D., Dalimunthe, N., Harahap, M. R., Fikri, I., Sugianto, Lubis, R. S., Iqbal, M., Siregar, U. M., & Izzurrahman, M. H. (2025). *Pendidikan Agama Islam (Edisi Revisi)*. Medan: CV. Kencana Emas Sejahtera.
- Suhayib. (2016). *Studi Akhlak*. Yogyakarta: Kalimedia.